

PENGARUH PROGRAM KAMPUS MENGAJAR TERHADAP KEMAMPUAN PEDAGOGIK MAHASISWA

Muhamad, Salahudin, Mariamah

¹²³STKIP Taman Siswa Bima

mariamahmariamah85@yahoo.co.id; muhammadatika482@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif, populasi penelitian ini adalah seluruh mahasiswa yang lolos program kampus mengajar tahun 2023 yang berjumlah 103 orang, sedangkan sampel di ambil sebanyak 71 mahasiswa. Lokasi penelitian dilaksanakan di STKIP Taman Siswa Bima. Instrumen penelitian yang digunakan adalah Wawancara, Dokumentasi dan angket atau kuisioner. Selanjutnya untuk mengetahui kategori pedagogik mahasiswa dianalisis dengan menggunakan rumus persentase. Untuk pengujian hipotesis menggunakan uji *t* One-Sample Test dengan value 60. Sebelum melakukan uji *t*, terlebih dahulu melakukan uji prasyarat yaitu uji normalitas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kategori kemampuan pedagogik mahasiswa dengan kriteria Sangat tinggi sebesar 27% dan tinggi 73%. Hasil uji hipotesis diperoleh nilai *t*-hitung sebesar 40,805 dan jika dibandingkan dengan *t*-tabel pada taraf signifikansi 5% dengan $df = n-1$ ($71-1 = 70$) sebesar 1,667. Jadi *t*-hitung lebih besar dari *t*-tabel maka dapat disimpulkan H_0 ditolak. Jadi, dapat disimpulkan program kampus mengajar berpengaruh terhadap kemampuan pedagogik mahasiswa di STKIP Taman Siswa Bima.

Kata Kunci: Kampus Mengajar, Kemampuan Pedagogik, Mahasiswa

Abstract

This research is a quantitative research with a descriptive approach, the population of this research is all students who passed the campus teaching program in 2023, totaling 103 people, while the sample was taken as many as 71 students. The research location was carried out at STKIP Taman Siswa Bima. The research instruments used were interviews, documentation and questionnaires. Next, to find out the pedagogical category of students, they are analyzed using a percentage formula. To test the hypothesis, use the One-Sample *t* test with a value of 60. Before carrying out the *t* test, first carry out a prerequisite test, namely the normality test. The research results show that the category of students' pedagogical abilities with the criteria of Very High is 27% and High is 73%. The results of the hypothesis test obtained a calculated *t*-value of 40.805 and when compared with the *t*-table at a significance level of 5% with $df = n-1$ ($71-1 = 70$) it was 1.667. So the *t*-count is greater than the *t*-table, so it can be concluded that H_0 is rejected. So, it can be concluded that the campus teaching program has an influence on the pedagogical abilities of students at STKIP Taman Siswa Bima.

Keywords: Teaching Campus, Pedagogical Ability, Students

PENDAHULUAN

Perguruan tinggi merupakan salah satu lembaga pendidikan yang akan menghasilkan lulusan-lulusan yang berkompeten dibidangnya dan siap bersaing dalam dunia kerja serta mampu menghadapi tantangan jaman yang semakin berkembang saat ini. STKIP Taman Siswa Bima sebagai salah satu perguruan Tinggi Pendidikan yang ada di Kabupaten Bima, memiliki tanggung jawab besar dalam menyiapkan lulusan-lulusan yang unggul. Dalam menyiapkan lulusan-lulusan tersebut diperlukan berbagai upaya yang dilakukan salah satunya adalah mendorong mahasiswa untuk aktif terlibat dalam berbagai program kampus merdeka sebagai salah satu kebijakan yang dikeluarkan oleh Kemendikbudristek.

STKIP Taman Siswa Bima juga sebagai salah satu perguruan Tinggi pendidikan yang menyiapkan calon guru yang akan terjun menjadi guru nantinya, dan berkontribusi pada pengembangan karakter siswa, pengembangan pengetahuan dan keterampilan siswa. Mahasiswa sebagai calon guru juga diharuskan dapat menjadi contoh dan tauladan yang baik bagi siswa pada masa akan datang. Guru dalam pembelajaran memiliki peran yang sangat besar dalam mensukseskan proses pembelajaran yang dilaksanakan. Guru sebagai pendidik dituntut untuk memiliki kompetensi, salah satunya adalah kompetensi pedagogik. Menurut (Suharto et al., 2022), (Krauss et al., 2008) bahwa kompetensi pedagogik penting untuk dimiliki mahasiswa sebagai calon guru nantinya agar dapat memberikan pengalaman belajar yang bermakna bagi peserta siswa. Menurut (Sudargini & Purwanto, 2020), (Murkatik et al., 2020), (Yusnita et al., 2018), (Rahman, 2014) bahwa kompetensi pedagogik merupakan kompetensi yang sangat penting karena pada kompetensi ini guru dapat memahami karakter siswa, sebagai pengetahuan guru dalam memfasilitasi situasi pembelajaran untuk mendukung pembelajar atau peserta didik dalam memahami ilmu yang dipelajari dengan konten faktual.

Dari pentingnya kompetensi pedagogik tersebut yang harus dimiliki oleh guru, belum sejalan dengan kondisi real dimana masih ditemukan banyak permasalahan seperti ditemukan guru-guru yang mengajar di sekolah yang belum menguasai dengan baik kompetensi pedagogik ini. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian yang disampaikan oleh (Asari et al., 2018), (Goestjahjanti et al., 2022), (Akyak et al., 2013)

bahwa kompetensi pedagogik guru masih perlu ditingkatkan. Hal ini karena masih ditemukan masalah bahwa kompetensi pedagogik guru masih kurang. Permasalahan yang sama yang peneliti temukan bahwa lulusan STKIP Taman siswa bima masih ditemukan memiliki kompetensi pedagogik yang masih perlu untuk ditingkatkan. Hasil wawancara dengan salah satu kepala SD Negeri Talabiu yang merupakan salah satu sekolah yang memiliki guru dari alumni STKIP Taman siswa Bima pada tanggal 22 Maret 2023 bahwa masih ditemukan guru yang kurang maksimal dalam melaksanakan proses pembelajaran.

Dari permasalahan yang ada, salah satu upaya yang dilakukan oleh STKIP taman siswa bima adalah mendorong mahasiswa untuk mengikuti program Kampus mengajar. Menurut panduan Kampus Mengajar bahwa kompetensi yang diharapkan pada program Kampus Mengajar adalah mahasiswa diharapkan dapat memahami dan mengamplifikasikan dasar-dasar pedagogik sekolah pada kegiatan belajar di kelas. Adapun data mahasiswa yang lolos kampus mengajar 5 tahun terakhir sebagai berikut:

Tabel 1. Data mahasiswa yang mengikuti program KM

No	Tahun	Jumlah mahasiswa yang lolos
1	2023	103
2	2022	86
3	2021	42
4	2020	19
5	2019	14

Sumber: Koordinator kampus mengajar STKIP Taman Siswa Bima

Dari data mahasiswa yang lolos KM tersebut, belum dilakukan evaluasi oleh Program studi untuk mengetahui capaian mahasiswa terutama yang berkaitan dengan capaian kompetensi pedagogik. Sehingga penelitian ini sangat penting untuk dilakukan dalam upaya peningkatan kualitas mahasiswa serta menghasilkan informasi-informasi penting sebagai bahan usulan kebijakan perbaikan pada periode berikutnya.

Penelitian yang dilakukan ini tentunya memiliki nilai kebaruan dimana penelitian-penelitian tentang pelaksanaan MBKM khusus program

Mengajar disekolah belum terlalu banyak yang melakukan, apa lagi yang berkaitan dengan analisis pengaruh Kampus Mengajar terhadap kompetensi Pedagogik mahasiswa calon guru. Adapun penelitian yang sudah dilakukan seperti penelitian tentang analisis pelaksanaan Mengajar Sebagai Penanaman Awal Kompetensi Pedagogik Guru Abad 21 Pada Mahasiswa FKIP PPKn Universitas Sriwijaya. Dengan hasil penelitiannya adalah: 1) Tahap Pra Penugasan yang terdiri 2) Tahap Penugasan, 3) Tahap Pasca Penugasan. Penelitian lain juga dilakukan oleh (Suharto et al., 2022), (Akyak et al., 2013) tentang magang bersertifikat. Hanya 3 penelitian tersebut yang ditemukan. Kebanyakan penelitian berkaitan dengan peningkatan kompetensi pedagogik melalui Praktek Pengalaman Lapangan (PPL). Dalam penelitian ini hal yang baru adalah melihat pengaruh program Kampus mengajar terhadap kompetensi pedagogik di STKIP Taman Siswa Bima

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif, dimana rancangan penelitian yang dipakai untuk meneliti objek penelitian yang bersifat alamiah atau dalam kondisi riil, dengan kata lain tidak disetting seperti pada penelitian eksperimen. Sedangkan pendekatan Deskriptif sendiri berarti hasil penelitian akan dideskripsikan secara gamblang sesuai hasil penelitian yang telah dilaksanakan.

Subjek penelitian ini adalah seluruh mahasiswa yang lolos program kampus mengajar tahun 2023 yang berjumlah 103 orang. Lokasi penelitian dilaksanakan di STKIP Taman Siswa Bima yang beralamat di Jalan Lintas pendidikan Taman Siswa no 1 kecamatan Palibelo Kabupaten Bima

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah: Instrumen Wawancara, Dokumentasi dan angket atau kuisioner. Angket ini bertujuan untuk mengumpulkan data terkait dengan kompetensi pedagogik mahasiswa yang terdiri dari enam indikator sebagai berikut: 1) Pemahaman wawasan atau landasan kependidikan. 2) Pemahaman terhadap peserta didik. 3) Pengembangan kurikulum/silabus. 4) Perancangan pembelajaran. 5) Pelaksanaan pembelajaran yang mendidik dan dialogis. 6) Evaluasi hasil belajar. Dan 7) Pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan potensi yang dimilikinya.

Analisis data hasil penelitian diawali dengan mendeskripsikan hasil terkait dengan kemampuan

pedagogik mahasiswa dengan mencari nilai rata. Nilai maksimal, dan nilai minimal. Selanjutnya untuk mengetahui kategori pedagogik mahasiswa dianalisis dengan menggunakan rumus persentase sebagai berikut: $P = \text{skor Pedagogik yang diperoleh mahasiswa} : \text{skor maksimal} \times 100\%$

Setelah mendapatkan persentase skor masing-masing mahasiswa, selanjutnya akan dikategorikan berdasarkan tabel berikut ini:

Tabel 2. Interval Kategori kemampuan pedagogik mahasiswa

Interval	Kategori
81- 100	Sangat tinggi
61- 80	Tinggi
41 - 60	cukup
21 - 40	kurang
1 - 20	Sangat rendah

Untuk mengetahui pengaruh program kampus mengajar terhadap kompetensi pedagogik mahasiswa seperti yang dirumuskan dalam hipotesis berikut ini:

Ho: (rata-rata nilai kemampuan pedagogik mahasiswa sama dengan nilai 60)

Ha: (rata-rata nilai kemampuan pedagogik mahasiswa tidak sama dengan nilai 60/lebih besar dari 60) dengan hasil sebagai berikut.

Dengan mengacu pada tabel kategori kemampuan pedagogik mahasiswa di atas, maka dalam penelitian ini mahasiswa minimal mendapatkan skor rata-rata minimal 61 atau dalam artian mahasiswa minimal berkategori tinggi. Dalam pengujian ini penelitian menggunakan uji t One-Sample Test dengan value 60. Sebelum melakukan uji t, terlebih dahulu melakukan uji prasyarat yaitu uji normalitas data dengan menghitung nilai signifikansi dari Kolmogorov-Smirnov dan Shapiro-Wilk.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil analisis dengan menggunakan rumus persentase dan dilakukan konversi hasil sehingga diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 3. Kategori kemampuan pedagogik mahasiswa

Kategori	Jumlah	%
Sangat tinggi	19 orang	27
Tinggi	52 orang	73
cukup	0	0
kurang	0	0
Sangat rendah	0	0

Dari tabel di atas, dapat diketahui bahwa ada 19 mahasiswa atau 27% dengan katgori kemampuan pedagogik kategori sangat tinggi dan terdapat 52 mahasiswa atau 73% dengan kategori tinggi. Berdasarkan hasil analisis data dengan SPSS, diperoleh deskripsi data hasil penelitian seperti yang tampak pada tabel berikut ini:

Tabel 4. Deskripsi hasil Penelitian

Mean	116.3099
Median	116.0000
Variance	130.445
Minimum	84.00
Maximum	150.00

Dari tabel di atas dapat diketahui nilai rata-rata sebesar 116.3099, median sebesar 116.0000, Variance sebesar 130.445, nilai minimum sebesar 84.00, sedangkan nilai Maximum sebesar 150.00. Sebelum melakukan analisis data dengan menggunakan uji-t untuk mengetahui pengaruh program kampus mengajar terhadap kompetensi pedagogik mahasiswa, terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat yaitu uji Normalitas data dengan menggunakan spss untuk memperoleh nilai Kolmogorov-Smirnov dan Shapiro-Wilk. Berikut hasil uji yang sudah dianalisis.

Tabel 5 hasil Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Pedagogik	.101	71	.069	.975	71	.165

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan hasil uji dengan menggunakan program SPSS diperoleh nilai signifikansi dari Kolmogorov-Smirnov sebesar 0,069 dan Shapiro-Wilk sebesar 0,165. Berdasarkan nilai signifikansi tersebut yang lebih besar dari 0,05, maka dapat

disimpulkan bahwa data berdistribusi normal. Sehingga uji t dapat dilakukan untuk menguji hipotesis H_0 (rata-rata nilai kemampuan pedagogik mahasiswa sama dengan nilai 60) dan H_a (rata-rata nilai kemampuan pedagogik mahasiswa tidak sama dengan nilai 60/lebih besar dari 60) dengan hasil sebagai berikut.

Tabel 6. Hasil uji One-Sample Test

Pedagogik	Test Value = 60					
	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
					Lower	Upper
	40.805	70	.000	55.30986	52.6065	58.0132

Dari hasil di atas dapat diperoleh nilai t-hitung sebesar 40,805 dan jika dibandingkan dengan t-tabel pada taraf signifikansi 5% dengan $df = n-1$ ($71-1 = 70$) sebesar 1,667. Jadi t-hitung lebih besar dari t-tabel maka dapat disimpulkan H_0 ditolak. Jika mengacu dri nilai signifikasni apabil H_0 diterima ketika sig. (2-tailed) lebih dari α , sedangkan H_0 ditolak ketika sig. (2-tailed) kurang dari α . Dari tabel kedua tersebut, diperoleh bahwa sig. (2-tailed) lebih kecil dari 0.05 yang berakibat bahwa H_a diterima. Jadi, dapat disimpulkan bahwa rata-rata kemampuan pedagogik mahasiswa tidak sama dengan 60 atau lebih besar dari 60.

Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian di atas, dapat diketahui bahwa program kampus mengajar dapat memberikan pengaruh terhadap kompetensi pedagogik mahasiswa calon guru. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian terdahulu seperti hasil penelitian yang dilakukan oleh (Nofiani & Julianto, 2018). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kompetensi pedagogik mahasiswa dapat diukur dengan melihat indikator yang sudah dicapai oleh mahasiswa seperti mahasiswa dapat 1) memahami terhadap peserta didik, 2) Merancang/merencanakan pembelajaran, 3) Melaksanakan pembelajaran, 4) melakukan Evaluasi hasil belajar, 5) Pengembangan peserta didik. kemampuan-kemampuan ini mahasiswa

peroleh dari teori yang didapat pada saat perkuliahan dan diperkuat ketika mereka mengikuti pembelakalan dari program kampus mengajar dan turun langsung menerapkan dilapangan ketika mengikuti program.

Hal di atas sesuai dengan apa yang disampaikan oleh (Soviyatun N, 2023). bahwa Program kampus mengajar adalah sebuah program yang melibatkan mahasiswa dari setiap kampus dengan berbagai latar belakang pendidikan untuk mendukung kegiatan belajar mengajar disekolah khususnya pada jenjang sekolah dasar dan menengah. Program ini memberikan kesempatan pada mahasiswa untuk belajar dan berkembang di luar kelas perkuliahan selama satu semester. Dengan waktu yang cukup lama tersebut membuat mahasiswa mampu menyesuaikan diri dan terbiasa dengan lingkungan sekolah. Menurut Kemendikbud. (2021). bahwa Program kampus mengajar menjadi wadah bagi mahasiswa untuk menerapkan teori yang dipelajari selama perkuliahan dan mendapatkan pengalaman langsung dengan kondisi sekolah. Mahasiswa dapat merasakan bagaimana menjadi guru yang sesungguhnya dengan dituntut memiliki berbagai kompetensi yang sangat kompleks. Tidak hanya mampu menyampaikan materi, namun juga dituntut untuk menjadi panutan yang baik bagi peserta didik, mampu berinteraksi di lingkungan sekolah,serta dituntut untuk mampu bersikap profesional. Sehingga secara psikologis kegiatan kampus mengajar ini memberikan pengaruh yang baik bagi keterampilan mahasiswa dalam pembentukan sikap, kepribadian, moral dan karakter, maupun etika profesi pendidik dan tenaga kependidikan. Dengan demikian, program ini berpotensi mempengaruhi minat mahasiswa untuk menjadi guru.

Salah satu bidang utama yang dipelajari mahasiswa sebagai guru adalah kemampuan pedagogi, yang berarti praktik mengajar. Mempelajari pedagogi melibatkan beragam topik, sebagian besar termasuk dalam teori pengajaran atau metode pengajaran praktis. Dalam menjalankan program kampus mengajar dalam hal ini mahasiswa mengajar di sekolah, hal ini dapat menjadikan mahasiswa lebih terampil, berbagai pengalaman langsung diperoleh sehingga dapat meningkatkan kemampuan pedagogik mahasiswa sebagai calon guru. Keterampilan pedagogis adalah kemampuan guru dalam mengajar siswa

dan mengelola kelasnya. Mahasiswa calon Guru mempelajari materi, memahami siswanya, berkomunikasi dengan guru, berkolaborasi dengan guru-guru dan membentuk pedoman sendiri yang adil dan konsisten (Medina Chávez, 2019)

Mahasiswa sebagai calon guru dengan mengikuti program kampus mengajar ini dengan harapan nantinya ketika menjadi guru, mereka dapat menggunakan berbagai jenis keterampilan pedagogis untuk mendorong pembelajaran siswa. Keterampilan pedagogis dapat meningkatkan kualitas proses belajar-mengajar, memperkuat pembelajaran kolaboratif, menghilangkan kebosanan, dan memfasilitasi pengalaman belajar yang dipersonalisasi. Analisis keterampilan pedagogis sangat penting untuk mengungkap rahasia menciptakan pengalaman belajar yang sukses dan berdampak.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penelitian ini merupakan penelitian hibah dari kementerian pendidikan Tinggi pada skim penelitian dosen pemula. Sehingga tim penulis mengucapkan terimakasih kepada kementerian pendidikan Tinggi wilayah VIII. Tidak lupa pula disampaikan ucapan terimakasih kepada ketua STKIP Taman Siswa Bima, LPPM dan seluruh pimpinan prodi serta koordinatot program kampus mengajar atas dukungan dalam melaksanakan penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Akyak, Idrus, M., Bakar, Y. A., & Email, I. (2013). Implementation of Teachers Pedagogy Competence to Optimizing Learners Development in Public Primary School in Indonesia Lecturer of State Islamic University (STAIN). *International Journal of Education and Research*, 1(9), 1–10.
- Asari, S., Fauziyah, N., & Uchtiawati, S. (2018). Improving Teacher Pedagogic Competences in Remote Areas through Lesson Study Activity. *International Journal of Education and Literacy Studies*, 6(2), 53. <https://doi.org/10.7575/aiac.ijels.v.6n.2p.53>
- Goestjahjanti, F. S., Novitasari, D., Agistiawati, E., Pasaribu, S. B., & Chidir, G. (2022). Improving Teacher Pedagogic Competence through PKM Lessons Study. *Journal of Community Service and Engagement* (

- JOCOSAE*), 2(2), 22–28.
- Kemendikbud. (2021). Panduan Program Kampus Mengajar Angkatan 1. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.
- Krauss, S., Brunner, M., Kunter, M., Baumert, J., Blum, W., Neubrand, M., & Jordan, A. (2008). Pedagogical Content Knowledge and Content Knowledge of Secondary Mathematics Teachers. *Journal of Educational Psychology*, 100(3), 716–725. <https://doi.org/10.1037/0022-0663.100.3.716>
- Medina Chávez, J. L. (2019). DIMENSIONS OF PEDAGOGICAL SKILLS OF TEACHERS IN THE NEW NORMAL: AN EXPLORATORY SEQUENTIAL DESIGN. *Southeast Asian Journal of Multidisciplinary Studies*, 3(2), 68.
- Murkatik, K., Harapan, E., & Wardiah, D. (2020). The Influence of Professional and Pedagogic Competence on Teacher's Performance. *Journal of Social Work and Science Education*, 1(1), 58–69. <https://doi.org/10.52690/jswse.v1i1.10>
- Nofiani, M., & Julianto, T. (2018). Efektivitas Pelaksanaan Program Magang Pembelajaran terhadap Kemampuan TPACK (Technological Pedagogical Content Knowledge) Mahasiswa Calon Guru Biologi FKIP Muhammadiyah Purwokerto. *Proceeding Biology Education Conference*, 15(1), 577–582.
- Rahman, M. H. (2014). Professional Competence , Pedagogical Competence and the Performance of Junior High School of Science Teachers. *Journal of Education and Practice*, 5(9), 75–80. <http://www.iiste.org>
- Sofiatun Nufus, Y. (2023). Pengaruh mengikuti program kampus mengajar terhadap minat menjadi guru pada mahasiswa pendidikan matematika untirta (doctoral dissertation, universitas sultan ageng tirtayasa).
- Sudargini, Y., & Purwanto, A. (2020). the Effect of Teachers Pedagogic Competency on the Learning Outcomes of Students. *Journal of Industrial Engineering & Management Research (Jiemar)*, 1(4), 2722–8878. <https://doi.org/10.7777/jiemar>
- Suharto, D., Nurdin, E. S., & Waluya, B. (2022). Pengembangan Kompetensi Pedagogical Content Knowledge pada Mahasiswa Calon Guru dalam Kegiatan Magang Bersertifikat Kampus Merdeka di Global Islamic Boarding School Yayasan Hasnur Centre. *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 22(2), 182–197. <https://doi.org/10.17509/jpp.v22i2.50036>
- Yusnita, Y., Eriyanti, F., Engkizar, E., Anwar, F., Putri, N. E., Arifin, Z., & Syafril, S. (2018). The Effect of Professional Education and Training for Teachers (PLPG) in Improving Pedagogic Competence and Teacher Performance. *Tadris: Jurnal Keguruan Dan Ilmu Tarbiyah*, 3(2), 123. <https://doi.org/10.24042/tadris.v3i2.2701>